

## PELATIHAN CIPTA LAGU ANAK MENGGUNAKAN MEDIA BERBASIS SUNO.AI UNTUK GURU PAUD KLAMPIS TIMUR MADURA

**Angga Fitriyono<sup>1\*</sup>, Wanda Ramansyah<sup>2</sup>, Yuniatari<sup>3</sup>, Rifatul Anita<sup>4</sup>,  
Ahmad Suhaimi<sup>5</sup>, Lely Febrianti<sup>6</sup>**

<sup>1,3,5</sup>Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Indonesia

<sup>2,6</sup>Pendidikan Informatika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Indonesia

<sup>4</sup>Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia  
angga.fitriyono@trunojoyo.ac.id<sup>1\*</sup>, wandaramansyah@trunojoyo.ac.id<sup>2</sup>, yuniatari@trunojoyo.ac.id<sup>3</sup>,  
anita419.piaud@unusida.ac.id<sup>4</sup>, ahmadsuhaimi230631100037@student.trunojoyo.ac.id<sup>5</sup>,  
lelyfebrianti220651100090@student.trunojoyo.ac.id<sup>6</sup>

### ABSTRAK

Tim pengabdian masyarakat mengadakan pelatihan cipta lagu anak menggunakan media berbasis Suno.ai untuk meningkatkan kompetensi kreatif guru PAUD di Klampis Timur, Madura. Pemilihan topik ini didasarkan pada kebutuhan guru PAUD untuk memiliki keterampilan musikal yang relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan serta pentingnya lagu anak sebagai media pembelajaran yang menyenangkan dan edukatif. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan pelatihan partisipatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses pelatihan berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Suno.ai secara signifikan mempermudah guru dalam proses penciptaan lagu anak, baik dari aspek lirik, melodi, maupun aransemen. Guru menjadi lebih percaya diri dan termotivasi untuk menghasilkan karya orisinal yang sesuai dengan karakteristik peserta didik usia dini. Selain itu, pelatihan ini juga memperluas wawasan guru terhadap pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan dalam bidang pendidikan seni. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi teknologi kreatif dalam peningkatan kompetensi profesional guru PAUD serta potensi Suno.ai sebagai inovasi media pembelajaran musik yang efektif dan inspiratif.

**Kata Kunci:** Guru PAUD, Klampis Timur, Pelatihan Cipta Lagu Anak, *Suno.ai*

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat membawa perubahan yang besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu teknologi yang populer saat ini adalah Artificial Intelligence (AI). Teknologi dapat menjadikan sarana penunjang bagi semua masyarakat termasuk guru dalam memperoleh suatu informasi dan mampu untuk meningkatkan keterampilan mereka. Penerapan AI (Artificial Intelligence) dalam dunia pendidikan mampu menciptakan media pembelajaran yang lebih interaktif dan adaptif yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Menurut Bates (2019), menyatakan bahwa guru perlu beradaptasi dengan perubahan teknologi dan mengintegrasikannya dalam suatu pembelajaran agar dapat merancang pembelajaran yang lebih efektif (Yuriananta et al., 2024).

Guru dalam jenjang PAUD, SD, hingga SMA perlu menguasai keterampilan dalam penggunaan AI agar pembelajaran menjadi lebih kreatif dan inovatif di era modern ini.

Dalam pemanfaatan teknologi khususnya AI (Artificial Intelligence) membuka peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi anak-anak. Kualitas pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi anak menjadi kunci utama dalam meningkatkan minat belajar serta mengembangkan potensi belajar secara optimal. Salah satu media pembelajaran bagi anak usia dini yaitu lagu. Lagu anak merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif yang bisa meningkatkan aspek perkembangan anak, seperti aspek bahasa, motorik, serta daya imajinasi anak melalui lirik dan musik. Media AI berbasis pembelajaran, seperti Suno AI merupakan media yang inovatif dalam menciptakan lagu secara mudah dan cepat dengan hanya memasukkan teks sederhana yang akan menghasilkan sebuah melodi, lirik dan aransemen sesuai dengan tema atau lirik yang diinginkan.

Sementara itu, guru PAUD di Klampis Timur, Kecamatan Klampis, Kabupaten Bangkalan, Madura mengalami beberapa tantangan dalam menciptakan lagu pembelajaran yang kreatif dan menarik karena harus beradaptasi dengan AI (Artificial Intelligence). Ditemukan banyak guru yang belum memahami beberapa konsep dasar AI dan bagaimana teknologi AI ini dapat diterapkan dalam pembelajaran AUD. Guru di PAUD Kecamatan Klampis Timur masih menggunakan lagu-lagu yang lama seperti lagu balonku, pelangi, bintang kecil, lihat kebunku, dll pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas, permasalahan yang dihadapi guru PAUD di Klampis Timur adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi berbasis kecerdasan buatan untuk menciptakan suasana proses pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan melalui lagu. Guru cenderung menggunakan lagu-lagu lama yang kurang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran masa kini. Dari beberapa permasalahan ini, tim pengabdian masyarakat tertarik untuk memberikan solusi melalui pelatihan cipta lagu anak dengan menggunakan media berbasis suno.ai untuk guru PAUD Klampis Timur.

Harapannya, melalui pelatihan ini guru PAUD Klampis Timur dapat meningkatkan keterampilan dalam menciptakan lagu menggunakan media berbasis Suno.ai sesuai dengan tema pembelajaran di sekolah masing-masing. Selain itu pelatihan ini juga diharapkan dapat mendorong guru untuk mengembangkan kompetensinya dalam memanfaatkan kecerdasan buatan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, program pelatihan ini tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di PAUD Klampis Timur saja, tetapi juga memperkenalkan transformasi digital di dunia pendidikan anak usia dini sebagaimana disampaikan oleh kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi (Kemendikbudristek, 2023) dalam jurnal (Nissa et al., 2023) bahwa penerapan teknologi digital dalam pembelajaran anak usia dini dapat menumbuhkan kreativitas dan inovasi guru.

Target luaran dari program pengabdian masyarakat ini adalah guru dapat menghasilkan sebuah lagu anak hasil karya sendiri yang diciptakan menggunakan media berbasis Suno.ai yang kemudian akan di HKI (Hak Kekayaan Intelektual). Karya lagu tersebut merupakan hasil dari proses pelatihan yang dilaksanakan di KB Kartini Klampis Timur, yang mana guru diajarkan untuk mengembangkan kreativitasnya dalam menciptakan sebuah lagu dengan menggunakan Suno.ai. Melalui media Suno.ai ini guru dapat membuat lagu dengan lebih mudah, cepat, dan inovatif meskipun guru tersebut

tidak memiliki kemampuan mendalam tentang musik. Lagu-lagu yang telah dibuat peserta selama pelatihan, dikumpulkan dalam link google drive yang sudah disediakan oleh panitia. Nantinya, karya lagu hasil guru PAUD Klampis Timur akan di pilih salah satu yang terbaik dan akan di HKI. Selain itu, tim pengabdian juga membuat modul cipta lagu anak menggunakan suno.ai dengan tujuan agar guru lainnya, baik yang mengikutipelatihan maupun tidak, tetap dapat membuat lagu melalui suno.ai dengan mengikuti prosedur yang ada dalam modul. Luaran ini menjadi bukti keberhasilan kegiatan pelatihan bagi guru PAUD di Klampis Timur dalam menciptakan sebuah lagu dengan mudah menggunakan Suno AI.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan pelatihan partisipatif dan pendampingan langsung. Nassaji, H. (2015) menyatakan bahwa metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan proses pelatihan apa adanya berdasarkan temuan lapangan secara sistematis dan mendalam. Dasar metode pelatihan ini juga berasal dari jurnal pelatihan guru yang menyatakan bahwa pelatihan efektif harus bersifat praktik langsung dan didampingi, bukan hanya penyampaian teori (Gulamhussein, A., 2013). Adanya pendampingan tersebut menunjukkan pendekatan partisipatif yang menekankan bahwa peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga terlibat aktif, mencoba, berdiskusi, dan menghasilkan produk nyata. Maka dari itu, metode dan pendekatan ini dipilih agar peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mempraktikkan secara nyata proses pembuatan lagu menggunakan Suno.ai.

Selaras dengan hal itu, hasil pelatihan dalam pengabdian masyarakat ini menunjukan bahwa pendekatan partisipatif dapat meningkatkan motivasi, pemahaman, dan keterampilan guru secara signifikan dalam hal membuat lagu anak. Pelatihan ini dilaksanakan secara tatap muka (offline) di KB Kartini Klampis Timur, Kabupaten Bangkalan, dengan melibatkan 30 guru PAUD sebagai peserta. Kegiatan berlangsung pada tanggal 30 September 2025 dengan melakukan tiga tahapan utama, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan pihak PKG Klampis Timur, penyusunan jadwal kegiatan, serta penyediaan perangkat pendukung pelatihan, seperti proyektor, laptop, dan koneksi internet untuk mengakses platform Suno.ai.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai konsep dasar kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) dan penerapannya dalam pembelajaran anak usia dini. Selanjutnya, peserta memperoleh pelatihan praktik langsung pembuatan lagu anak dengan menggunakan Suno.ai. Peserta didampingi secara intensif oleh tim pengabdian dan narasumber hingga berhasil membuat lagu berdasarkan tema pembelajaran di lembaga masing-masing.

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung selama kegiatan serta penyebaran kuesioner sederhana untuk menilai peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu menciptakan lagu anak secara mandiri. Sebagai tindak lanjut, tim pengabdian menyusun rencana pelatihan lanjutan untuk memperdalam kemampuan guru dalam mengintegrasikan AI dalam pembelajaran.

Pendekatan partisipatif ini dipilih karena terbukti mampu meningkatkan keterlibatan peserta dan menciptakan suasana pelatihan yang lebih bermakna. Melalui metode ini, guru PAUD tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berperan aktif sebagai pencipta karya dan agen perubahan dalam pembelajaran berbasis teknologi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara offline di KB Kartini Klampis Timur, Bangkalan, Madura berupa pelatihan cipta lagu anak dengan menggunakan media berbasis Suno.ai yang diikuti 30 peserta dari berbagai guru PAUD sekecamatan Klampis pada tanggal 30 September 2025. Pelatihan ini mengundang dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dari Universitas Trunojoyo Madura yang ahli di bidang seni, yakni bapak Angga Fitriyono, S.Pd., M.Pd. Fokus kegiatan ini diarahkan pada peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan teknologi berupa kecerdasan buatan untuk menciptakan lagu anak usia dini, sehingga lagu-lagu yang digunakan saat proses pembelajaran kedepannya akan lebih menarik antusiasme anak dalam belajar.

Proses pelatihan dilakukan dalam bentuk lokakarya partisipatif dan sesi praktik langsung yang dipandu oleh tim pengabdian. Guru didorong untuk menghasilkan produk ajar berupa lagu untuk anak usia dini sesuai dengan kebutuhan anak dalam mengikuti pembelajaran. Pemaparan materi ini disampaikan melalui website suno.ai yang ditayangkan di proyektor.



**Gambar 1:** Pelatihan Cipta Lagu Anak Menggunakan Media Berbasis Suno.Ai untuk Guru PAUD Klampis Timur Madura

Pada saat pelatihan berlangsung, pemateri selalu mendampingi seluruh peserta dan memastikan tidak ada peserta yang tertinggal dalam mengikuti langkah-langkah yang disampaikan. Para peserta menjadi subjek aktif selama pelatihan berlangsung, sebab setelah penyampaian langkah-langkah penggunaan suno.ai selesai, beberapa peserta pelatihan diminta pemateri untuk menampilkan lagu yang berhasil di buat di depan peserta pelatihan lainnya untuk dipraktikan lagu beserta gerakannya dengan diikuti peserta yang lainnya. Dengan begitu, metode pelatihan yang berbasis praktik langsung ini memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan tidak membosankan. Hal ini dibuktikan dengan tanggapan Kepala PKG Kecamatan Klampis yang disampaikan saat sesi sambutan, sebagai berikut:

"Terima kasih sudah mengundang guru-guru Kecamatan Klampis dalam pelatihan ini. Kegiatan seperti ini sangat bermanfaat, apalagi pelatihan di bidang teknologi masih jarang dilakukan" (Kepala PKG Kecamatan Klampis).

Kutipan tersebut memperlihatkan bahwa pelatihan ini bukan hanya sekedar proses meningkatkan keterampilan teknis guru, tetapi juga menumbuhkan kesadaran reflektif terhadap pentingnya keterlibatan teknologi yang semakin canggih seiring perkembangan zaman. Selain itu, respon peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, karena peserta merasa terlibat secara aktif dan diberikan ruang eksplorasi praktik nyata dengan penuh dampingan dari tim pengabdian. Pelatihan ini ditutup dengan sesi presentasi hasil karya beberapa guru. Hasil karya yang dihasilkan guru dikumpulkan dalam bentuk google drive dan hasilnya sangat memuaskan.

Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis komunitas yang berorientasi pada penguatan dan kebutuhan mampu menghasilkan perubahan yang signifikan, khususnya dalam pemanfaatan teknologi berupa kecerdasan buatan berbasis website suno.ai. Guru-guru yang semula pasif dan bergantung pada lagu-lagu anak yang populer lama mulai menunjukkan inisiatif dalam membuat lagu anak dengan menyenangkan. Berdasarkan catatan evaluasi acara, 95% peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dalam membuat lagu sesuai lirik dan genre lagu yang diinginkan dengan bantuan teknologi berbasis kecerdasan buatan berupa Suno.ai, dan 90% berhasil membuat lagu dan mempraktikkannya dalam gerakan sesuai ritme dari genre lagu yang dibuat. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan yang diadakan oleh tim pengabdian masyarakat mampu meningkatkan kompetensi praktis guru PAUD sekaligus menumbuhkan semangat kolaborasi dengan lembaga PAUD. Hal ini juga menunjukkan kebermanfaatan pelatihan bagi para peserta, karena peserta akan terbekali dengan keterampilan yang esensial di era digital, didorong untuk beradaptasi dengan teknologi secara bertahap dengan pendekatan kontekstual, dapat menciptakan media pembelajaran berbasis musik inovatif, dan menghemat waktu serta tenaga pendidik. Selain ini, kegiatan ini membuktikan bahwa kolaborasi aktif antara perguruan tinggi dan lembaga pendidikan khususnya guru lembaga PAUD mampu mengubah praktik pengajaran menjadi lebih menyenangkan dan inovatif dengan lagu baru hasil ciptaan guru sendiri.

Keberhasilan ini menjadi bukti bahwa pemberdayaan guru berbasis kebutuhan lapangan jauh lebih efektif daripada model pelatihan satu arah. Untuk menjamin keberlanjutan hasil pelatihan, disusun jadwal pelatihan lanjutan dengan topik pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan guru di lapangan. Melalui program pengabdian masyarakat ini, tim pengabdian menyusun rencana aksi berikutnya agar kegiatan tidak berhenti dalam sekali pertemuan. Seluruh capaian ini menguatkan asumsi awal bahwa pemberdayaan yang menempatkan guru dan masyarakat sebagai pelaksana inti mampu memantik perbaikan mutu layanan secara bertahap, relevan, dan berkelanjutan. Hasil tersebut selaras dengan temuan tentang peran aktif guru dan anak dalam keberhasilan layanan usia dini, yakni saat guru diberi ruang untuk berpartisipasi mengembangkan kompetensinya, dampak yang dirasakan anak adalah pembelajaran yang disampaikan guru menjadi menyenangkan dan memberikan kebermaknaan, karena tidak monoton serta konvensional.

Pola kolaboratif ini memperlihatkan bahwa intervensi bukan hanya transfer materi, melainkan perbaikan praktik guru dengan praktik pengabdian yang berfokus pada penguatan kapasitas dan pendampingan. Pemateri mendemonstrasikan cara membuat lagu secara otomatis yang dapat dibuat sesuai lirik dan genre yang diinginkan, sementara guru mencoba, lalu mempresentasikan Kembali penerapannya secara

langsung pada pelatihan ini. Fenomena ini memperkuat pandangan Vygotsky (1978) mengenai zone of proximal development (ZPD), bahwa pembelajaran akan lebih efektif ketika individu dibantu oleh orang lain yang lebih kompeten melalui interaksi sosial. Dalam konteks ini, tim pengabdian dan pateri memainkan peran sebagai *more knowledgeable others* yang meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan kecerdasan buatan. Dengan demikian, intervensi berbasis pelatihan kolaboratif menjadi kunci dalam menumbuhkan perubahan perilaku profesional guru PAUD.

Dari perspektif teoritik, keberhasilan pengabdian ini memperkuat pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) yang dikembangkan oleh Kretzmann & McKnight dalam Afandi, yang menekankan pentingnya menggali kekuatan dan potensi komunitas daripada berfokus pada kekurangannya (Agus Afandi et al., 2022). Dalam praktiknya, pengorganisasian komunitas dilakukan melalui terbuka dan partisipasi aktif dalam merumuskan rencana aksi. Hasil ini juga mengafirmasi pandangan Paulo Freire tentang *education as a practice of freedom*, dimana pendidikan berbasis pemberdayaan komunitas memungkinkan masyarakat untuk menjadi subyek aktif dalam transformasi sosialnya sendiri (Khoirul, 2021). Pengalaman pengabdian ini membuktikan bahwa kecerdasan buatan bukan hanya alat bantu, tetapi juga jembatan yang menghubungkan guru dengan potensi dan kreativitas yang lebih kaya. Dengan dukungan komunitas yang kuat dan pemanfaatan teknologi berupa kecerdasan buatan guru dapat mengembangkan kompetensinya, sehingga dapat menciptakan suasana proses pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bermakna.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pelatihan cipta lagu anak berbasis Suno.ai bagi guru PAUD di Kecamatan Klampis Timur berhasil meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kreativitas guru dalam memanfaatkan kecerdasan buatan untuk mendukung proses pembelajaran. Melalui pendekatan partisipasi dan praktik langsung, guru menciptakan lagu anak sesuai tema pembelajaran dengan mudah, cepat, dan menarik. Berdasarkan hasil evaluasi, 95% peserta mengalami peningkatan pemahaman dalam penggunaan Suno.ai dan 90% berhasil menciptakan lagu yang disertai gerakan sesuai ritme lagu. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi AI dapat menjadi solusi inovatif dalam pembelajaran anak usia dini yang lebih menyenangkan dan bermakna. Selain itu, pelatihan ini memperkuat konsep *Asset-Based Community Development* (ABCD) dan *Zone of Proximal Development* (Vygotsky), di mana pendampingan aktif dan pemberdayaan komunitas guru menjadi kunci keberhasilan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan PAUD dan mempercepat transformasi teknologi digital dalam dunia pendidikan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trunojoyo Madura dan Guru Pamong yang telah memberikan dukungan dan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan ini. Terima kasih juga kepada Kepala PKG Kecamatan Klampis beserta seluruh guru PAUD se-Kecamatan Klampis Timur yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Tidak lupa, apresiasi yang tinggi diberikan kepada Bapak Angga Fitriyono, S.Pd., M.Pd., selaku

narasumber yang telah berbagi pengetahuan dan keahliannya dalam bidang seni dan teknologi pembelajaran. Dukungan, partisipasi, dan antusiasme seluruh pihak menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini, sehingga pelatihan cipta lagu anak berbasis Suno.ai dapat terlaksana dengan lancar dan memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kompetensi guru PAUD di Klampis Timur.

## REFERENSI

- Agus Afandi, Nabiela Laily, Noor Wahyudi, Muchamad Helmi Umam, & Ridwan Andi Kambau. (2022). Metodologi Pengabdian Masyarakat Diterbitkan. In J. W. Suwedi, Abdul Basir (Ed.), *Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI* (Vol. 1, Issue 1).
- Chen, L., Chen, P., & Lin, Z. (2020). Artificial Intelligence in Education: A Review. *IEEE Access*, 8, 75264–75278. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.2988510>
- Gulamhussein, A. (2013). Teaching the Teachers: Effective Professional Development in an Era of High Stakes Accountability. *Center for Public Education*.
- Kaplan, A., & Haenlein, M. (2019). Siri, Siri, in My Hand: Who's Fairest in the Land? *On the Interpretations, Illustrations, and Implications of Artificial Intelligence*. *Business Horizons*, 62(1), 15-25.
- Khoirul. (2021). *Kritik Pendidikan Pembebasan Paulo Freire Perspektif Pendidikan Islam*. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf>
- Mulyati, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 336-344.
- Nassaji, H. (2015). Qualitative and descriptive research: Data type versus data analysis. *Language Teaching Research*, 19(2), 129–132.
- Nissa, H., Pendidikan, K., Kemdikbudristek, G. D. K., & Sudirman, J. J. (2023). *Difusi Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Melalui Pemanfaatan Bantuan Kuota Internet Diffusion of Innovation in Technology-based*
- Purnama, S., et al. (2023). Digital Literacy Competence of Early Childhood Education Teachers in Indonesia. *Journal of Early Childhood Care and Education*.
- Yuriananta, R., & Asteria, P. V. (2024). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbantuan Artificial Intelligence (AI) untuk Guru. *Jurnal Gramaswara*, 4(3), 274–285. <https://doi.org/10.21776/ub.gramaswara.2024.004.03.07>